

BAB II

GAMBARAN UMUM

2.1 Kondisi Transportasi

Transportasi merupakan elemen penting dalam pembangunan suatu wilayah. Transportasi dipandang sebagai salah satu aspek terpenting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan iklim investasi yang kondusif. Karena transportasi memiliki peran yang begitu besar dalam menopang perekonomian, maka perlu dilakukan upaya-upaya perluasan infrastruktur transportasi. Dengan selesainya infrastruktur transportasi tersebut, diharapkan distribusi barang dan jasa akan lebih efisien sehingga berdampak pada peningkatan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat.

2.1.1 Lalu Lintas Jalan

Transportasi merupakan sarana penting bagi pembangunan dan perkembangan suatu daerah, begitu juga dengan Kabupaten Tegal. Jalan raya sebagai penunjang kelancaran akses transportasi di Kabupaten Tegal sebagian besar sudah dalam kondisi baik. Kabupaten Kabupaten Tegal memiliki panjang jalan keseluruhan sebesar 1.131,3 Km, dimana jaringan jalan tersebut terdiri dari jalan Nasional dengan panjang 74,92 Km, jalan Provinsi dengan panjang 53,79 Km, dan jalan lokal dengan panjang 1.002,59 Km.

2.1.2 Sarana Angkutan Umum

Sarana transportasi yang tersedia ada 2 yaitu angkutan dalam trayek dan angkutan tidak dalam trayek.

1. Angkutan Dalam Trayek

- a. Angkutan Kota Antar Provinsi (AKAP), terdapat 10 trayek AKAP yang ada di Kabupaten Tegal dengan tujuan Jakarta, Bekasi dan Cikarang.
- b. Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP), terdapat 9 trayek AKDP di Kabupaten Tegal yang melayani kota-kota di Provinsi Jawa Tengah dengan jenis kendaraan bus sedang.

- c. Angkutan Perdesaan, saat ini angkutan perdesaan di Kabupaten Tegal beroperasi sebanyak 16 trayek.

2. Angkutan Tidak Dalam Trayek

Angkutan Umum Tidak Dalam Trayek di Kabupaten Tegal yaitu angkutan pendukung (paratransit) daerah dilayani oleh Ojek, Becak serta angkutan berbasis online seperti Grab dan Go-Jek.

2.1.3 Prasarana Angkutan Umum

Kondisi prasarana Transportasi Darat di Kabupaten Tegal dapat dilihat dari segala kondisi fasilitas jalan, kondisi terminal, dan kondisi halte. Terminal penumpang merupakan prasarana untuk menurunkan dan mengambil penumpang, perpindahan intra dan antarmoda, serta pengaturan kedatangan dan keberangkatan kendaraan penumpang, serta didukung oleh fasilitas jalan yang memberikan petunjuk kepada pengguna jalan dalam rangka mengurangi jumlah kendaraan dan kecelakaan, seperti rambu lalu lintas, lampu lalu lintas, lampu peringatan, dan pagar pengaman jalan.

2.2 Kondisi Wilayah Studi

2.2.1 Kondisi Geografis dan Administrasi

Kabupaten Tegal merupakan salah satu daerah Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah dengan Ibu Kota Slawi. Kabupaten Tegal secara geografis terletak pada posisi $108^{\circ} 57' 6''$ – $109^{\circ} 21' 30''$ Bujur Timur dan $6^{\circ} 50' 41''$ – $7^{\circ} 15' 30''$ Lintang Selatan. Kabupaten Tegal mempunyai letak yang sangat Strategis pada jalan Semarang – Tegal – Cirebon serta Semarang – Tegal – Purwokerto dan Cilacap. Kabupaten Tegal dilalui Jalur Utama Pantura, dan Tegal. Kabupaten Slawi memiliki batas wilayah administrasi yang disajikan dalam Tabel berikut:

Tabel II. 1 Batas Wilayah Kabupaten Tegal

No	Uraian	Batas Wilayah	
		Letak Lintang	Keterangan
1.	Sebelah Utara	$108^{\circ} 57' 6''$	Kota Tegal dan Laut Jawa
2.	Sebelah Selatan	$109^{\circ} 21' 30''$	Kab. Brebes dan Kab. Banyumas
3.	Sebelah Timur	$6^{\circ} 50' 41''$	Kab. Pemalang
4.	Sebelah Barat	$7^{\circ} 15' 30''$	Kab. Brebes

Sumber: Kabupaten Tegal Dalam Angka 2022

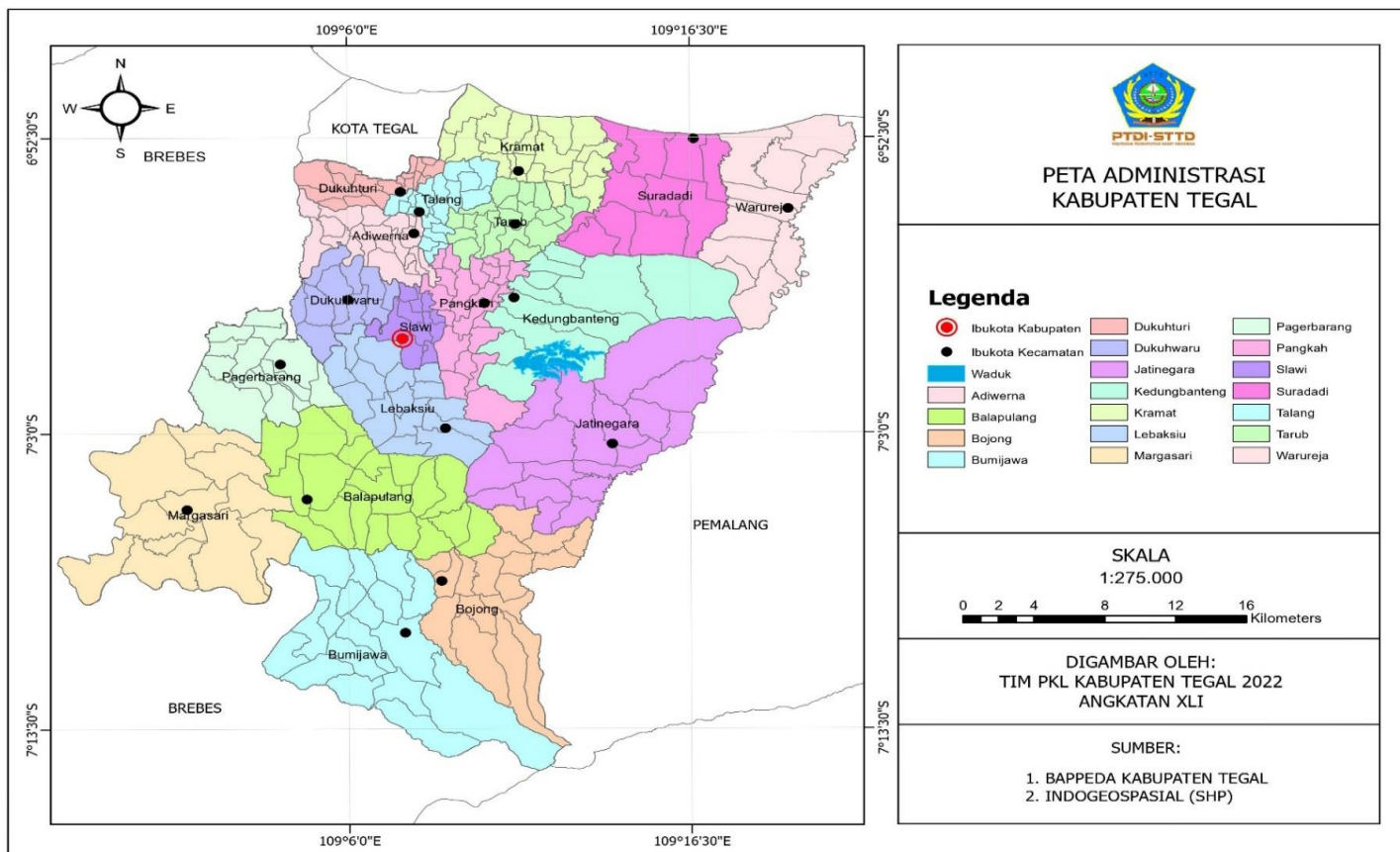
Luas wilayah Kabupaten Tegal adalah 87.879 Ha. secara administratif wilayah Kabupaten Tegal terbagi menjadi 18 kecamatan yang terdiri dari 281 desa dan 6 kelurahan. Luas dan jumlah kelurahan untuk setiap kecamatan dalam wilayah Kabupaten Tegal dapat dilihat dalam Tabel berikut:

Tabel II.2 Luas Wilayah Tiap kecamatan Kabupaten Tegal

No	Kecamatan	Luas Wilayah / Area		Jumlah Kelurahan
		(Km ²)	%	
1	Margasari	86,84	9,88	13
2	Bumijawa	88,55	10,08	18
3	Bojong	58,52	6,66	17
4	Balapulang	74,91	8,52	20
5	Pagerbarang	43,00	4,89	13
6	Lebaksiu	40,95	4,66	15
7	Jatinegara	79,62	9,06	17
8	Kedungbanteng	87,62	9,97	10
9	Pangkah	35,51	4,04	23
10	Slawi	13,63	1,55	10
11	Dukuhwaru	26,58	3,03	10
12	Adiwerna	23,86	2,72	21
13	Dukuhturi	17,48	1,99	18
14	Talang	18,37	2,09	19
15	Tarub	26,82	3,05	20
16	Kramat	38,49	4,38	20
17	Suradadi	55,73	6,34	11
18	Warureja	62,31	7,09	12
Jumlah		878,79	100,00	287

Sumber: Kabupaten Tegal Dalam Angka 2022

Peta administrasi Kabupaten Tegal dapat dilihat pada gambar berikut.



Sumber: Lapum PKL Kabupaten Tegal Tahun 2022

Gambar II.1 Peta Administrasi Kabupaten Tegal

2.2.2 Kondisi Demografi

Berdasarkan data BPS Kabupaten Tegal, Jumlah penduduk di Kabupaten Tegal sampai dengan tahun 2021 berjumlah 1.678.569 jiwa, dengan jumlah laki-laki sebanyak 854.740 Jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 823.829 Jiwa. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Talang sebesar 5.907 Jiwa/Km², sedangkan persentase kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Kedungbanteng sebesar 545 Jiwa/Km².

Tabel II.3 Jumlah Penduduk Per Kecamatan Kabupaten Tegal

No	Kecamatan	Penduduk		Jumlah	Luas Wilayah (Km ²)
		Laki-laki	Perempuan		
1	Margasari	59.171	57.466	116.637	86,84
2	Bumijawa	53.882	50.495	104.377	88,55
3	Bojong	41.178	38.897	80.075	58,52
4	Balapulang	51.044	49.079	100.123	74,91
5	Pagerbarang	33.295	32.672	65.967	43,00
6	Lebaksiu	50.857	49.988	100.845	40,95
7	Jatinegara	33.353	31.701	65.054	79,62
8	Kedungbanteng	24.216	23.556	47.772	87,62
9	Pangkajene	60.432	58.363	118.795	35,51
10	Slawi	40.334	40.069	80.403	13,63
11	Dukuhwaru	36.365	35.508	71.873	26,58
12	Adiwerna	70.359	67.023	137.382	23,86
13	Dukuhturi	52.460	49.913	102.373	17,48
14	Talang	55.624	52.896	108.520	18,37
15	Tarub	45.913	44.395	90.308	26,82
16	Kramat	59.823	58.735	118.558	38,49
17	Suradadi	50.104	48.164	98.268	86,84
18	Warureja	36.330	34.909	71.239	88,55
Jumlah		854.740	823.829	1.678.569	878,79

Sumber: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tegal

2.2.3 Stasiun Slawi



Sumber: Dokumentasi Penulis

Gambar II.2 Visualisasi Stasiun Slawi

Stasiun slawi (SLW) merupakan stasiun kereta api kelas II yang terletak di Jalan Kemiri, Pakembaran, Slawi, Tegal, Jawa Tengah. Stasiun yang berada pada ketinggian +38 m ini merupakan stasiun aktif yang letaknya paling utara di Daerah Operasi V Purwokerto lintas Tegal-Prupuk. Stasiun ini memiliki tiga jalur kereta api dengan jalur 2 merupakan sepur lurus ditambah dua sepur badug di sisi selatan stasiun. Berikut merupakan jadwal kedatangan dan keberangkatan kereta api di Stasiun Slawi.

Tabel II. 4 Jadwal Kedatangan Keberangkatan Kereta Api Stasiun Slawi

Nama Kereta	Nomor Ka	Jam Datang	Jam Berangkat	Tujuan
Kamandaka	183	06.35	06.39	Semarang Tawang
Kamandaka	225A	09.50	09.53	Cilacap
Joglosemarkerto	195	11.37	11.46	Solo Balapan
Joglosemarkerto	189	11.44	11.49	Semarang Tawang
Kamandaka	185	13.45	13.47	Purwokerto
Kamandaka	230A	17.15	17.18	Semarang Tawang
Joglosemarkerto	187	18.43	18.45	Solo Balapan
Kamandaka	193	23.20	23.23	Purwokerto

Sumber: PT. KAI Stasiun Slawi (DAOP V Purwokerto)

Pada tahun 2022 Indonesia sudah dapat dikatakan pulih dari wabah *Covid-19* sehingga jumlah penumpang Stasiun Slawi kembali meningkat.

Tabel II.5 Jumlah Penumpang Stasiun Slawi Tahun 2022

Bulan	Volume Naik	Volume Turun	Jumlah
Januari	5879	4665	10544
Februari	4902	3848	8750
Maret	6488	4884	11372
April	6926	5834	12760
Mei	11743	9158	20901
Juni	7470	6023	13493
Juli	9749	8073	17822
Agustus	7614	5544	13158
September	8012	5082	13094
Oktober	-	-	-
November	-	-	-
Desember	-	-	-
Jumlah	68783	53111	121894

Sumber: PT. KAI Stasiun Slawi (DAOP V Purwokerto)

Tabel II.6 Jumlah Naik Turun Penumpang Stasiun Slawi Perhari

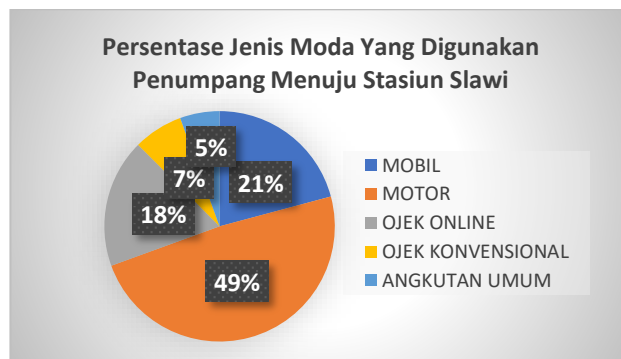
NO	KA	Tujuan	Jumlah Penumpang	
			Naik	Turun
1	183	Semarang Tawang (SMT)	44	15
2	255A	Cilacap	20	36
3	195	Solo Balapan (SLO)	37	59
4	189	Semarang Tawang (SMT)	74	31
5	185	Purwokerto (PWT)	26	29
6	230A	Semarang Tawang (SMT)	24	20
7	187	Solo Balapan (SLO)	29	24
8	193	Purwokerto (PWT)	4	17
Jumlah			258	231

Sumber: PT. KAI Stasiun Slawi (DAOP V Purwokerto)

Tabel II.7 Perhitungan Sampel

PERHITUNGAN SAMPEL SURVEI WAWANCARA PENUMPANG STASIUN SLAWI							
NO	HARI/TANGGAL	POPULASI				SAMPEL	
1	WEEKDAY	PNP BRKT (%)	PNP TIBA (%)	379	SAMPEL	PNP BRKT (%)	PNP TIBA (%)
	SENIN 24/10/2022	240 63%	139 37%			71 55%	58 45%
						129	
2	WEEKEND	PNP BRKT (%)	PNP TIBA (%)	489	SAMPEL	PNP BRKT (%)	PNP TIBA (%)
	MINGGU 23/10/2022	258 53%	231 47%			72 51%	70 49%
						142	

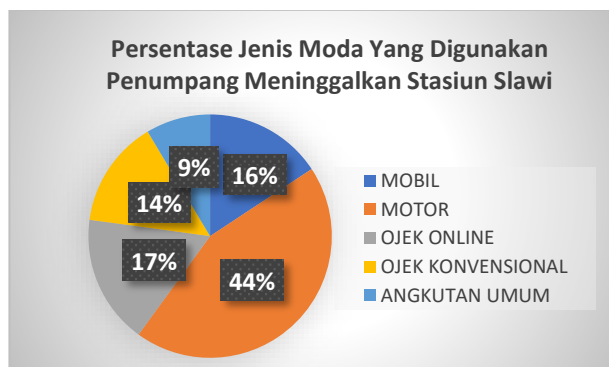
Berikut merupakan persentase pengguna moda transportasi penumpang untuk menuju maupun meninggalkan Stasiun Slawi.



Sumber: Lapum PKL Kabupaten Tegal Tahun 2022

Gambar II.3 Persentase Jenis Moda Lanjutan yang Digunakan Penumpang Menuju Stasiun

Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pengguna moda terbanyak menuju Stasiun Slawi yaitu menggunakan motor dengan jumlah 49%, atau 125 penumpang dan yang paling sedikit yaitu menggunakan moda angkutan umum dengan jumlah 5% atau 14 penumpang.



Sumber: Lapum PKL Kabupaten Tegal Tahun 2022

Gambar II.4 Persentase Jenis Moda Lanjutan yang Digunakan Penumpang Meninggalkan

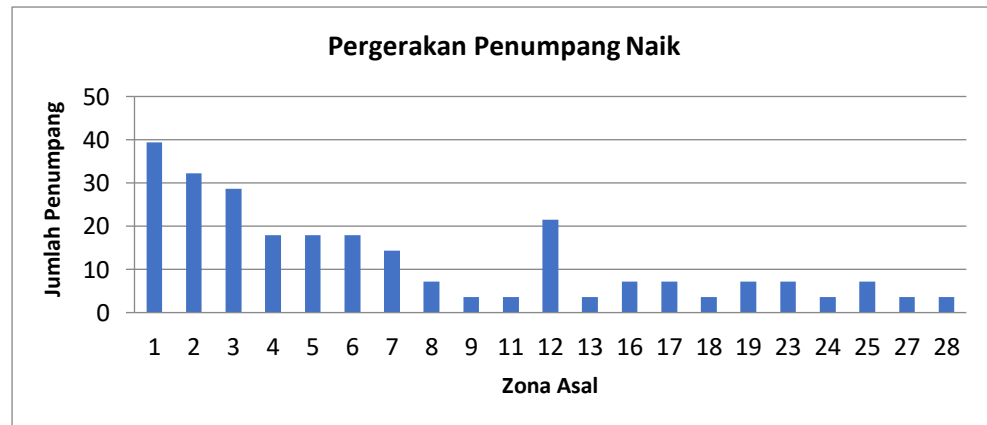
Berdasarkan diagram tersebut, dapat diketahui bahwa pengguna moda terbanyak meninggalkan Stasiun Slawi yaitu menggunakan motor dengan jumlah 44% atau 102 penumpang, dan yang paling sedikit yaitu menggunakan moda angkutan umum dengan jumlah 9% atau 20 penumpang.

Kondisi akses jalan dari Stasiun Slawi menuju jalan utama dan menuju angkutan pedesaan atau sebaliknya dapat dilihat pada gambar bahwa fasilitas pejalan kaki hanya tersedia pada satu sisi jalan dan tidak digunakan sesuai fungsinya.



Sumber: Dokumentasi Penulis, 2022

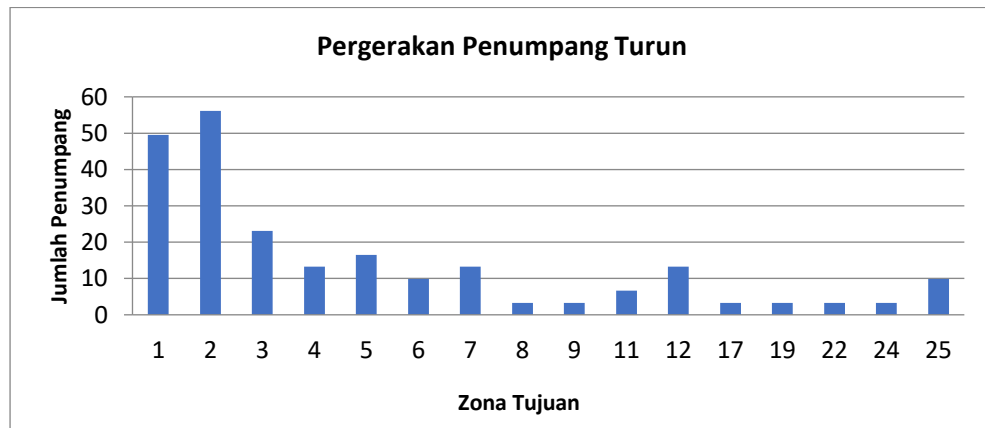
Gambar II.5 Akses Jalan Dari Stasiun Slawi Menuju Jalan Utama



Sumber: Lapum PKL Kabupaten Tegal Tahun 2022

Gambar II.6 Pergerakan Penumpang Naik

Berdasarkan grafik di atas, penumpang naik terbanyak berasal dari zona 1 kemudian zona 2.



Sumber: Lapum PKL Kabupaten Tegal Tahun 2022

Gambar II.7 Pergerakan Penumpang Turun

Berdasarkan grafik di atas, penumpang naik terbanyak berasal dari zona 2 kemudian zona 1.

Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 63 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimum Angkutan Orang Dengan Kereta Api, terdapat indikator untuk menyesuaikan berdasarkan acuan tersebut yaitu keselamatan, keamanan, kehandalan, kenyamanan, kemudahan dan kesetaraan. Maka dilakukan survei inventarisasi sebagai bahan analisa penyediaan dan pemenuhan standarisasi berbagai fasilitas di Stasiun Slawi.

Tabel II.8 Inventarisasi Stasiun Slawi

No	Jenis Pelayanan	Ada/Tidak	Kondisi	Visualisasi
1.	Keselamatan			
	a. Informasi dan Fasilitas Keselamatan	✓	Baik	

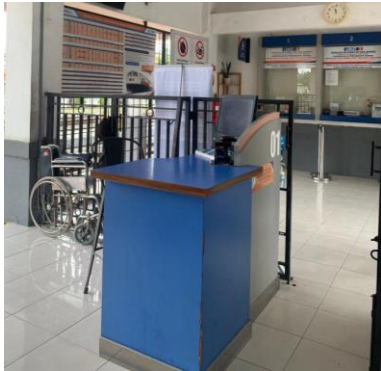
No	Jenis Pelayanan	Ada/Tidak	Kondisi	Visualisasi
	b. Informasi dan Fasilitas Kesehatan	✓		
	c. Lampu Penerangan	✓	Baik	-
	d. Peron	✓	Baik	
	e. Kanopi Peron Stasiun	-	-	-
	f. Titik Berkumpul (<i>Assembly Point</i>)	✓	Baik	
2.	Keamanan			
	a. Fasilitas Keamanan	✓	Baik	

No	Jenis Pelayanan	Ada/Tidak	Kondisi	Visualisasi
	b. Petugas Keamanan	✓	Baik	
	c. Informasi gangguan Keamanan	✓	Baik	
	d. Lampu Penerangan	✓	Baik	-
3.	Kehandalan			
	a. Layanan Penjualan Tiket	✓	Baik	
	b. Informasi Jadwal Operasi dan Peta Jaringan Pelayanan KA	✓	Baik	

No	Jenis Pelayanan	Ada/Tidak	Kondisi	Visualisasi
				
	c. Informasi Kedatangan Kereta dan Gangguan Perjalanan	✓	Baik	
4.	Kenyamanan			
	a. Area/Ruang Tunggu	✓	Baik	
	b. Area Boarding	✓	Baik	

No	Jenis Pelayanan	Ada/Tidak	Kondisi	Visualisasi
	c. Toilet	✓	Baik	
	d. Musholla	✓	Baik	
	e. Lampu Penerangan	✓	Baik	-
	f. Fasilitas Pengatur Sirkulasi Udara di ruang tunggu tertutup	✓	Baik	
	g. Kebersihan Stasiun	✓	Baik	

No	Jenis Pelayanan	Ada/Tidak	Kondisi	Visualisasi
	h. Tempat Sampah	✓	Baik	
	i. Himbauan Larangan Merokok	✓	Baik	
5.	Kemudahan			
	a. Informasi Pelayanan	✓	Baik	
	b. Informasi Gangguan Perjalanan KA	✓	Baik	
	c. Informasi Angkutan Lanjutan / Integrasi Transportasi lain	-	-	-

No	Jenis Pelayanan	Ada/Tidak	Kondisi	Visualisasi
	d. Fasilitas Layanan Penumpang	✓	Baik	
	e. Tempat Parkir	✓	Baik	
	f. Akses Khusus Pejalan Kaki / Penumpang Dengan Kebutuhan Khusus	-	-	-
	g. Penanda Petunjuk Arah	✓	Cukup	
6.	Kesetaraan			
	a. Fasilitas Bagi Penumpang Dengan Kebutuhan Khusus	✓	Kurang	
	b. Loker Penyandang Disabilitas	-	-	-

No	Jenis Pelayanan	Ada/Tidak	Kondisi	Visualisasi
	c. Ruang Ibu Menyusui (<i>Nursery Room</i>)	✓	Baik	

Untuk angkutan umum, dari total 16 trayek angkutan pedesaan, trayek yang melewati Kawasan Stasiun Slawi yaitu trayek B3. Trayek B3 yang beroperasi yaitu dari Lebaksiu – Slawi – Pener – Dermasuci. Profil trayek B3 dapat dilihat pada **Tabel II.9**.

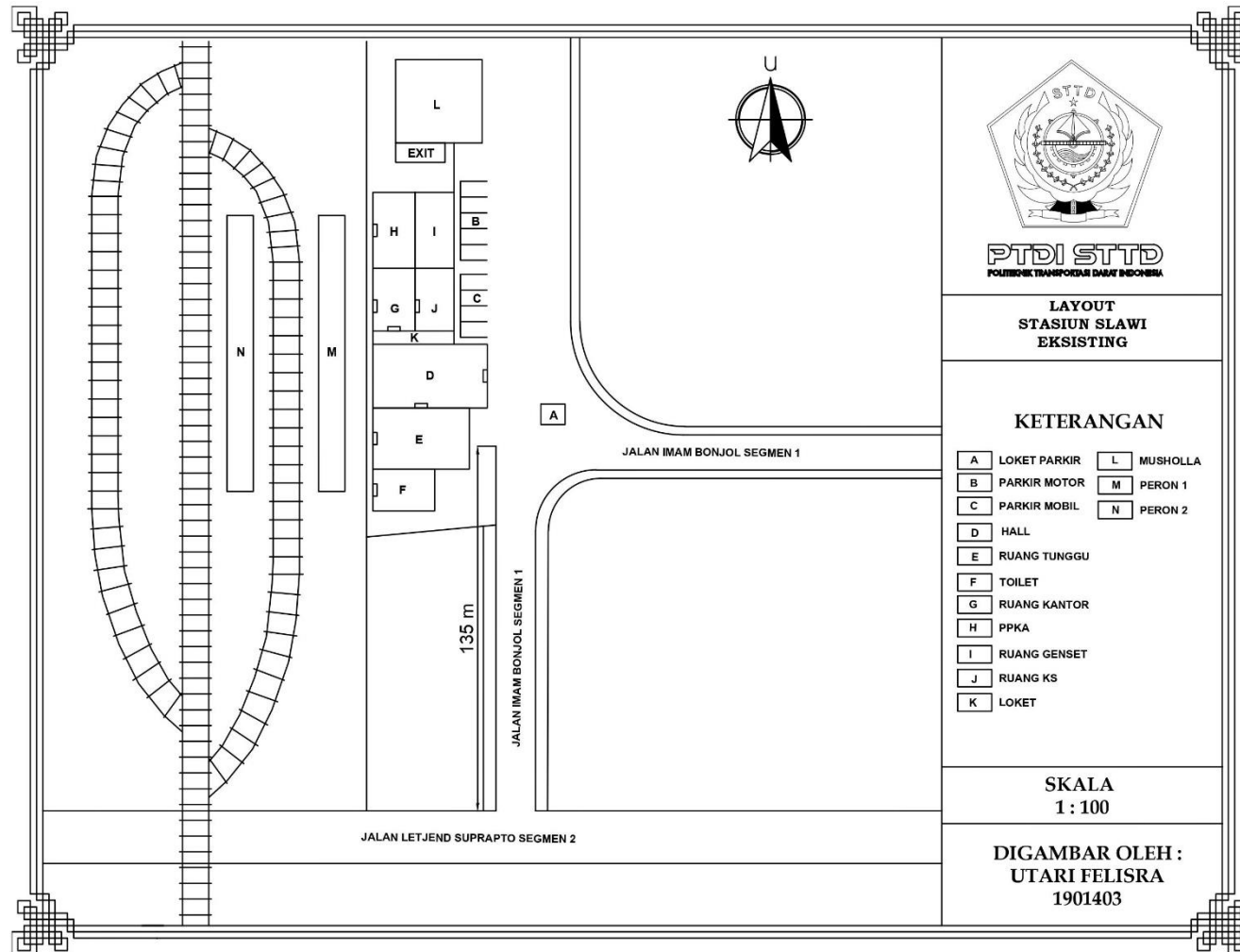
Tabel II.9 Profil Trayek B3

The figure consists of a map of Kabupaten Tegal and a legend. The map shows the district boundaries of Tegal, with surrounding areas like Klaten, Sukoharjo, and Pemalang labeled. The B3 route is highlighted in blue, starting from Lebaksiu, passing through Slawi and Pener, and ending at Dermasuci Pp. A scale bar indicates a scale of 1:275,000, and a north arrow is present. The legend identifies the route and the locations of the terminals: Terminal Adiregama, Terminal Trayek, Terminal Dermasuci, Terminal Vontani, and Terminal Vontani. The map is titled 'PETA JARINGAN TRAYEK ANGKUTAN PEDESAAN KABUPATEN TEGAL' and is dated 2022.

Dasar Penetapan Trayek	Keputusan Bupati Tegal Nomor 551.2/05/2006	
Trayek	Lebaksiu - Slawi - Pener - Dermasuci Pp	
Kode Trayek	B3	
Tipe Lintasan	Linear	
Jenis Kendaraan	MPU	
Kapasitas Kendaraan	11	
Kepemilikan Kendaraan	Koperasi	
Armada Yang Dizinkan	17 Unit	
Jumlah Kendaraan Operasi	7 Unit	
Umur Rata-Rata Kendaraan	16 Tahun	
Panjang Trayek	25 Km	
Tempat Pemberangkatan	Ruas Jalan Cempaka, Kec. Pangkah (Tidak Didalam Terminal)	
Pemberangkatan	Tidak Terjadwal	
Dasar Penetapan Tarif	Perbup No.40 Tahun 2020	
Tarif	Pelajar	2.000
	Umum	7.000
Pejabat Pemberi Izin	Bupati/DPMPTSP	

The image shows three photographs of yellow and pink minibuses (MPUs) used for the B3 route. The first photo shows a side view of the bus, the second shows a front view, and the third shows a rear view. The buses are labeled 'B3' and 'KABUPATEN TEGAL'.

Sumber: Lapum PKL Kabupaten Tegal Tahun 2022



Gambar II. 8 Layout Eksisting Stasiun Slawi